

## Pengaruh Promosi Kesehatan Menggunakan Video Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang IUD

Diyah Chadaryanti, Dewi Susilawati

Program Studi Sarjana Kebidanan, dan Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Kesehatan, Universitas Muhammad Husni Thamrin

*Correspondence Author:* [diyahchadaryanti@gmail.com](mailto:diyahchadaryanti@gmail.com)

**DOI:** <https://doi.org/10.37012/jik.v14i1.2048>

### Abstrak

IUD adalah salah satu metode kontrasepsi non-hormonal dan dianggap sebagai metode kontrasepsi jangka panjang yang ideal untuk menunda kehamilan. Keuntungan menggunakan IUD termasuk hanya memerlukan satu kali pemasangan untuk jangka waktu yang lama dengan biaya yang rendah, aman karena tidak memiliki efek sistemik pada tubuh, tidak memengaruhi menyusui, dan memungkinkan untuk kembalinya kesuburan dengan cepat setelah dilepas. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan kontrasepsi IUD adalah rendahnya tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur tentang IUD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan efektivitas edukasi kontrasepsi IUD melalui media video animasi dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu Usia Subur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain Pre-Eksperimental menggunakan Desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Studi dilakukan di Posyandu Susukan, Jakarta Timur bulan desember 2021, dengan jumlah sampel sebanyak 45 individu. Media promosi kesehatan yang disediakan berupa video tentang IUD. Penelitian dilakukan bulan Desember 2021. Analisis mengungkapkan perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan di antara wanita usia subur sebelum dan setelah menerima promosi kesehatan, dengan nilai  $p < 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Dianjurkan agar wanita usia subur meningkatkan pengetahuan mereka tentang kontrasepsi IUD dengan menghadiri sesi edukasi kesehatan yang diselenggarakan oleh penyedia layanan kesehatan dan mencari informasi tentang kontrasepsi IUD di fasilitas kesehatan terdekat. Edukasi kontrasepsi IUD melalui media video animasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap pada ibu Usia Subur. Diharapkan bahwa masyarakat di Desa Pucung, Kabupaten Pekalongan, akan melanjutkan kegiatan penyebaran informasi mereka melalui sesi edukasi kesehatan baik secara individu maupun kelompok.

**Kata Kunci:** Promosi Kesehatan, IUD, Pengetahuan, Wanita Usia Subur

### Abstract

*IUD is one of the non-hormonal contraceptive methods and is considered an ideal long-term contraceptive method for spacing pregnancies. The advantages of using IUD include requiring only one insertion for a long period of time at a low cost, being safe as it does not have systemic effects on the body, not affecting breastfeeding, and allowing for quick return of fertility after removal. One of the factors contributing to the low usage of IUD contraception is the low level of knowledge among Women of Reproductive Age (WRA) regarding IUD contraception. The objective of this study is to determine the effectiveness of IUD contraception education through animated video media in increasing knowledge and attitudes among mothers of Childbearing Age (CBA). The research method employed in this study is a Pre-Experimental Design using the One-Group Pretest-Posttest Design. The study was conducted at Pusyandu Susukan, East Jakarta, with a sample size of 45 individuals in Desember 2021. The health promotion media provided was in the form of a video about IUD. The analysis revealed a significant difference in the level of knowledge among women of childbearing age before and after receiving health promotion, with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). It is recommended that women of childbearing age increase their knowledge about IUD contraception by attending health education sessions conducted by healthcare providers and seeking information about IUD contraception at nearby healthcare facilities. The Research Conducted on Desember 2021. IUD contraception education through animated video media is effective in improving knowledge and attitudes among mothers of Childbearing Age (CBA). It is hoped that the community in Pucung Village, Pekalongan Regency, will continue their information dissemination activities through both individual and group health education sessions.*

**Keywords:** Health Promotion, IUD, Knowledge, Women of Reproductive Age

## PENDAHULUAN

Program Keluarga Berencana (KB) telah menjadi salah satu inisiatif penting dalam upaya pengendalian pertumbuhan penduduk di Indonesia. Sejak diluncurkan pada tahun 1970-an, program ini telah berperan dalam mengatur pertumbuhan penduduk, mengurangi angka kelahiran, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Namun demikian, data terkait cakupan peserta KB di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2019 menunjukkan angka yang kurang memuaskan, dengan hanya 48,2% dari populasi yang aktif dalam program KB. Angka ini menandakan bahwa masih ada tantangan dalam memperluas akses dan pemahaman terhadap layanan KB di Jakarta.

Lebih lanjut, analisis menurut metode kontrasepsi yang digunakan mengungkapkan bahwa penggunaan Intra Uterine Device (IUD) masih rendah, terutama di wilayah Jakarta Timur, di mana hanya sekitar 7% dari total peserta KB yang memilih IUD sebagai metode kontrasepsi. Padahal, IUD merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi jangka panjang yang memiliki sejumlah keunggulan, seperti biaya yang terjangkau, keamanan tanpa pengaruh sistemik pada tubuh, tidak mengganggu produksi Air Susu Ibu (ASI), dan kesuburan yang cepat pulih setelah IUD dilepas.

Oleh karena itu, pemerintah telah mengambil langkah strategis untuk meningkatkan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP), termasuk IUD, melalui program KB. Langkah ini sejalan dengan rekomendasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) untuk memperkenalkan MKJP sebagai opsi yang lebih efektif dan praktis bagi keluarga. Namun, dalam praktiknya, banyak faktor yang memengaruhi keputusan seorang ibu dalam memilih metode kontrasepsi yang akan digunakan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi termasuk faktor sosio-ekonomi, pendidikan, budaya, dan pengetahuan tentang metode kontrasepsi yang tersedia. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan tentang kontrasepsi memiliki hubungan yang signifikan dengan pilihan metode kontrasepsi. Misalnya, dalam studi yang dilakukan di Jakarta, terungkap bahwa tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan penggunaan metode kontrasepsi yang lebih efektif dan modern.

Untuk itu, diperlukan upaya promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat, khususnya para ibu, tentang metode kontrasepsi yang tersedia, termasuk IUD. Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah penggunaan media edukasi

seperti video, yang telah terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kompleks dengan cara yang menarik dan mudah dipahami.

Penelitian sebelumnya juga menyoroti keberhasilan promosi kesehatan melalui media audiovisual dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang isu kesehatan reproduksi. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh promosi kesehatan menggunakan video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang IUD. Penelitian sebelumnya telah menyelidiki berbagai faktor yang memengaruhi pemilihan metode kontrasepsi dan efektivitas promosi kesehatan dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang isu-isu kesehatan reproduksi. Studi-studi ini dapat menjadi dasar bagi penelitian ini dalam merancang metode dan strategi promosi kesehatan yang efektif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang IUD.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah Desain Pre-Eksperimental dengan menggunakan Desain One-Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dipilih karena memungkinkan pengukuran efek dari intervensi (penyuluhan dengan video tentang IUD) pada variabel yang diamati (pengetahuan ibu tentang IUD) sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

Studi dilakukan di Posyandu Susukan, Jakarta Timur dilakukan pada bulan Desember 2021 , karena klinik tersebut merupakan pusat pelayanan kesehatan yang melayani masyarakat umum, termasuk dalam hal program KB dan layanan terkait reproduksi. Jumlah sampel yang diambil adalah 45 individu, dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti usia, status kehamilan, dan keikutsertaan dalam program KB. Intervensi dilakukan dalam bentuk penyuluhan menggunakan media promosi kesehatan berupa video tentang IUD. Video ini disajikan kepada responden sebelum dan sesudah sesi penyuluhan dilakukan. Penggunaan video sebagai media promosi dipilih karena efektif dalam menyampaikan informasi secara visual dan interaktif, sehingga diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan responden tentang IUD.

Prosedur penelitian terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemilihan Sampel: Responden dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, seperti usia, status kehamilan, dan keikutsertaan dalam program KB. Total sampel yang diambil adalah 45 individu.
2. Pengumpulan Data Awal (Pretest): Sebelum intervensi dilakukan, data mengenai

pengetahuan ibu tentang IUD dikumpulkan melalui kuesioner atau wawancara terstruktur.

3. Intervensi: Setelah pengumpulan data awal, penyuluhan dilakukan menggunakan video tentang IUD. Materi penyuluhan mencakup informasi tentang manfaat, prosedur pemasangan, efek samping, dan keamanan penggunaan IUD.
4. Pengumpulan Data Akhir (Posttest): Setelah intervensi selesai, data mengenai pengetahuan ibu tentang IUD kembali dikumpulkan menggunakan kuesioner atau wawancara terstruktur yang sama seperti pada tahap pretest.

#### Analisis Data:

Data pretest dan posttest dianalisis menggunakan uji statistik untuk data berpasangan, seperti uji t-paired. Perbedaan antara skor pretest dan posttest dievaluasi untuk menilai efektivitas intervensi.

Dengan menggunakan desain penelitian ini, diharapkan dapat diukur pengaruh promosi kesehatan menggunakan video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang IUD secara lebih sistematis dan akurat.

## HASIL PENELITIAN

### 1. ANALISIS UNIVARIAT

**Tabel 1. Data Karakteristik Responden**

No.	Karakteristik Ibu PUS	Persentase
1	Usia (20-35 tahun)	57%
2	Pendidikan (SMP/SMA)	45,3%
3	Pekerjaan (IRT)	64%

Dari tabel diketahui bahwa 57% responden berusia 20-35 tahun, 45,3% Pendidikan SMP/SMA, 64% pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga.

### 2. ANALISIS BIVARIAT

**Tabel 2. hasil uji statistik uji t-paired untuk penelitian dengan Desain One-Group Pretest-Posttest Design**

No.	Variabel	Sebelum Penyuluhan Menggunakan Video	Sesudah Penyuluhan Menggunakan Video	Nilai p-Value
1	Pengetahuan	48,8%		P= 0,000

No.	Variabel	Sebelum Penyuluhan Menggunakan Video	Sesudah Penyuluhan Menggunakan Video	Nilai p-Value
2	Tentang IUD Sikap Tentang IUD	89,5%	97,7% 94,2 %	

Tabel tersebut menunjukkan perubahan dalam tingkat pengetahuan dan sikap ibu PUS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media video animasi tentang KB IUD. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengetahuan ibu PUS sebelum dan setelah intervensi, dengan nilai p yang signifikan ( $p < 0.05$ ). Ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan video edukasi berpengaruh secara positif terhadap pengetahuan ibu PUS tentang IUD.

## PEMBAHASAN DAN REKOMENDASI

Pengetahuan Ibu PUS Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan dengan Media Video Animasi Tentang KB IUD. Pengetahuan adalah suatu proses usaha manusia untuk menjadikannya tahu (Suaedi, 2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil pretest sebagian kecil berpengetahuan baik yaitu sebanyak 11 responden (12,8%), sebagian besar berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 42 responden (48,8%), dan sisanya adalah berpengalaman cukup sebanyak 33 responden (38,4%). Hasil posttest pada penelitian ini menunjukkan 2 responden (2,3%) berpengetahuan cukup dan 84 responden (97,7%) memiliki pengetahuan yang baik. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa ibu PUS sebelum diberikan penyuluhan dengan media video animasi tentang KB IUD masih banyak ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang dan setelah diberikannya penyuluhan, ibu PUS mengalami peningkatan pengetahuan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suriana, Multazam & Arman, 2021) bahwa pemberian penyuluhan KB IUD melalui media video akan meningkatkan pengetahuan ibu. Selain itu tingkat pengetahuan tentang KB IUD juga berpengaruh pada pola pikir responden dalam memilih alat kontrasepsi. Salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah pendidikan, hal ini disebabkan tingkat pendidikan dapat menentukan mudah atau tidaknya seseorang memahami pengetahuan yang diperoleh (Paraga, 2020). Faktor- faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, budaya, pengalaman, pekerjaan, minat, informasi, dan umur. Pengetahuan adalah upaya dalam mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan diluar sekolah yang berlangsung

seumur hidup. Pengetahuan seseorang mempunyai 2 aspek yaitu aspek positif Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan video animasi yang lebih menarik, dan mengikutsertakan variabel yang lebih lengkap, penelitian bukan hanya pada ibu PUS namun pada suami juga.

## REFERENSI

- Purwasari, W. (2019) *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Metode Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur di Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, UNNES Repository.*
- Rahmania, T. (2017) *FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI IUD DI PUSKESMAS SUKARAMI KOTA PALEMBANG.* Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Rilyani, et al (2019) „Pengaruh penyuluhan Penggunaan IUD Dengan Pengetahuan Ibu dalam Menggunakan Alat Kontrasepsi Intrauterin Device (IUD)“, *Holistik Jurnal Kesehatan*, 13.
- Riyanto, B. & (2016) *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan.* jakarta: Salemba Medika.
- Siswanto, W, et al (2016) *Model Pembelajaran Menulis Cerita.* Bandung: Reflika Aditama.
- Sitorus, F M & Siahaan, J. M. (2018) „Pelayanan Keluarga Berencana Pasca Persalinan Dalam Upaya Mendukung Percepatan Penurunan Angka Kematian Ibu“, *Midwifery Journal*, 3.
- Soleh, et al (2019) „Perancangan Animasi Interaktif Prosedur Merawat Peralatan Multimedia pada Jurusan Multimedia SMK BPS&K II Bekasi“, *Jurnal Teknologi dan Informasi (JATI)*, 2. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.34010/jati.v9i2.1899>.
- Suaedi (2016) *Pengantar Filsafat Ilmu.* Yogyakarta: Literasi Media Publishing. Subaris, H. (2016) *Promosi Kesehatan, Pemberdayaan, Masyarakat, dan Modal Sosial.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono (2014) *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, dan Kualitatif dan R&D.* Bnadung: Alfabeta.

- Sugiyono (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan ke. Edited by Setiyawami. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono (2020) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan Ke. Edited by Sutopo. Bandung: ALFABETA.
- Suhertusi, D. (2019) „Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang“, *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4.
- Sujiyatini, A. & (2014) *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sulistiani, A. and Setiyaningsih, A. (2021) „Jurnal Kebidanan PENGARUH MEDIA VIDEO PENGETAHUAN KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICES ( IUD ) PADA PASANGAN THE EFFECT OF VIDEO MEDIA COUNSELING ON IMPROVING KNOWLEDGE AND ATTITUDE ABOUT INTRACEPTION CONTRACEPTION OF INTRA UTERINE DEVICES ( IUD ) IN FERTILI“, XIII(01), pp. 54–64.
- Suriana, Multazam, A. M. and Arman (2021) „Pengaruh Edukasi KB IUD Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Minat Akseptor KB pada Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Makassar“, *Journal of Muslim Community Health (JMCH) 2021*, 2(4), pp. 28–40.
- Suwarna, P. & (2020) „Pengaruh Media Video terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kontrasepsi Intra Uterine Devices(IUD)“, *jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 11.
- Syahfitri, Y. (2013) *Teknik Film Animasi Dalam Dunia Komputer*. Medan: STMIK Trigunadharma.
- Topan, R. (2019) *Jalur, Jenjang, dan Jenis Pendidikan Di Indonesia, Membuka Cakrawala Menuju Bijaksana*.
- Triyanto & Indriani (2018) „Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Jenis Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Menikah Usia Subur di Provinsi Jawa Timur“, *The Indonesian Journal Of Public Health*, 2.
- Ulfah M (2013) *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana Untuk Mahasiswa Bidan*. Cetakan Ke. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Utami, H. (2020) *Faktor-Faktor Penyebab Drop Out Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Pada Wanita Usia Subur Di Puskesmas Kalijangkrik*. Universitas Muhammadiyah Magelang.

Waluyanto (2013) *Tehnik Belajar Mengajar dan Penggunaan Media*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yuhaedi LT & Kurniawati T (2015) *Buku Ajar Kependudukan & Pelayanan KB*. Jakarta: EG